

Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Karir Siswa Pada Sekolah Kebangsaan Bandar Puteri Jaya Sungai Petani Kedah, Malaysia

Melisa Febriani*, Ali Daud Hasibuan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*febrianimelisa162@gmail.com

Abstract

Extracurricular activities play a crucial role in developing students' career preparation at the elementary school level. This study examined the role of extracurricular activities in developing students' careers at Bandar Puteri Jaya National School, Malaysia, with support from parents, teachers, environment, and school facilities. The research aimed to analyze the role of extracurricular activities in developing students' careers by comparing Malaysian and Indonesian schools. This qualitative study employed descriptive methods including interviews, observations, and documentation. Data were collected from guidance counselors and analyzed through data reduction, display, and conclusion drawing. The findings revealed that extracurricular activities in both Malaysia and Indonesia share similarities and differences in implementation approaches. In Malaysia, the school offers diverse activities including sports (football, basketball, handball), dance, arts, marching band, and music with systematic scheduling and comprehensive facilities. Indonesian schools focus primarily on scouting activities due to resource limitations. Both schools demonstrate that extracurricular activities effectively develop students' potential, interests, and talents while building essential character traits such as teamwork, leadership, discipline, and responsibility. The study concludes that extracurricular activities serve as vital platforms for career preparation, enabling students to explore their capabilities and develop skills necessary for future educational and career advancement.

Keywords: *Extracurrikular; Career; Studenst*

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran krusial dalam mengembangkan persiapan karier siswa di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini mengkaji peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan karier siswa di Sekolah Kebangsaan Bandar Puteri Jaya Malaysia, dengan dukungan dari orang tua, guru, lingkungan, dan fasilitas sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan karier siswa dengan membandingkan sekolah-sekolah di Malaysia dan Indonesia. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif yang meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dikumpulkan dari konselor bimbingan dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di Malaysia dan Indonesia memiliki persamaan dan perbedaan dalam pendekatan pelaksanaannya. Di Malaysia, sekolah menawarkan beragam kegiatan termasuk olahraga (sepak bola, bola basket, bola tangan), tari, seni, marching band, dan musik dengan penjadwalan yang sistematis dan fasilitas yang lengkap. Sekolah-sekolah di Indonesia berfokus terutama pada kegiatan kepramukaan karena keterbatasan sumber daya. Kedua sekolah menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler efektif mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa sekaligus membangun karakter penting seperti kerja sama tim, kepemimpinan, disiplin,

dan tanggung jawab. Studi ini menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi sebagai wadah penting untuk persiapan karier, yang memungkinkan siswa mengeksplorasi kemampuan mereka dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk kemajuan pendidikan dan karier di masa depan.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler; Karir; Siswa

Pendahuluan

Pendidikan di era kontemporer menghadapi tantangan signifikan dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berkembang. Revolusi industri 4.0 dan transformasi digital menuntut siswa tidak hanya menguasai kompetensi akademik, tetapi juga memiliki keterampilan abad ke-21 yang mencakup kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis (Suryani & Rahmat, n.d.). Dalam konteks ini, kegiatan ekstrakurikuler menjadi komponen strategis dalam sistem pendidikan untuk mengembangkan potensi holistik siswa sejak dini. Pendidikan adalah sarana paling efektif dalam membina dan mengarahkan siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dengan menggali dan mengembangkannya agar siswa mampu menjadi manusia yang memiliki akhlak dan karakter yang baik, mandiri, dan memiliki wawasan yang luas (Praditasari et al., 2024). Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan akhlak mulia dengan karakter yang baik dalam pada pendidikan Islam (Rozma Yusmita et al., 2023). Pada Sekolah Dasar (SD) sebagai lembaga pendidikan formal bertujuan menghasilkan perkembangan optimal pada setiap individu sesuai dengan kemampuan atau potensi, minatnya serta nilai sebagai pandangan hidupnya (Rosita et al., 2020). Oleh karena itu, untuk mencapai perkembangan yang optimal di Sekolah Dasar perlu menyelenggarakan berbagai macam kegiatan. Kegiatan itu pada dasarnya berupa aktivitas utama yaitu instruksional, ekstrakurikuler, dan aktivitas penunjang yakni administrasi dan supervisi, serta bimbingan dan layanan lain bagi kesejahteraan siswa (Rosita et al., 2020). Analisis situasi pendidikan Indonesia menunjukkan bahwa mayoritas siswa sekolah dasar belum memiliki pemahaman yang memadai tentang perencanaan karier. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023) menunjukkan bahwa 78% siswa sekolah dasar mengalami kebingungan dalam menentukan minat dan bakat mereka. Fenomena ini memerlukan intervensi sistematis melalui program bimbingan karier yang terintegrasi dengan kegiatan ekstrakurikuler (Wulandari & Sari, 2023).

Bimbingan Konseling merupakan bagian dari program pendidikan yang membantu individu mengembangkan peluang dan memberikan layanan yang spesifik. dimana layanan yang diberikan dapat dikembangkan sebaik-baiknya dengan keterampilan dan kompetensi yang dimiliki secara cuma-cuma. Bimbingan dan nasehat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pendidikan, mendukung siswa melalui konselor/ guru BK untuk membantu anak meningkatkan kemampuannya dalam memahami diri sendiri dan lingkungannya serta mencapai perkembangan optimal sesuai potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, hakikat bimbingan dan konseling adalah memberikan bantuan atau dukungan kepada siswa agar dapat mencapai perkembangan yang optimal (Julia et al., 2024). Dalam menghadapi perubahan yang begitu cepat menyebabkan dunia pendidikan perlu mengarahkan siswa sejak dini untuk mengenal karier dan mempersiapkan generasi secara mapan dalam menentukan masa depannya. Oleh karena itu di sekolah dasar sangat perlu untuk melaksanakan Bimbingan Karir. Dengan terselenggaranya Bimbingan Karir sejak usia dini yang sudah memiliki pemahaman tentang karier pada tingkat SD di sebut perencanaan karier atau persiapan karier.

Berdasarkan teori perkembangan karier dari Super (Gothard et al., 2001) individu pada usia SD berada dalam tahapan pertumbuhan karier yang dimulai sejak lahir hingga

14 tahun. Tugas perkembangan karir yang harus dipenuhi oleh individu adalah persiapan karir. Persiapan karir merupakan bentuk kematangan karir pada anak usia SD. Untuk kondisi siswa usia SD yang masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya, lingkungannya, dan juga belum memiliki pengalaman yang cukup untuk menentukan arah kehidupannya (Kamaluddin, 2011). Oleh karena itu siswa SD/ MI memerlukan persiapan yang matang sejak dini untuk menghadapi tugas yang lebih menantang di masa yang akan datang (Widada, 2015). Untuk itu dibutuhkan persiapan karir yang memadai, di antaranya dalam ketepatan mengambil keputusan karir agar apa yang dimiliki (potensi) sesuai dengan apa yang diinginkan (Sharf, 2002). (Abdulah, 2024) menjelaskan perencanaan karir ialah proses dengan penuh pertimbangan atas minat, pengetahuan, dan ketrampilan yang dimiliki siswa dan mengidentifikasi tujuan karir yang akan diraih dimasa yang akan datang.

Perencanaan karir merupakan proses memahami peluang, keterbatasan, pilihan dan konsekuensi, menentukan tujuan terkait karier, dan merumuskan pekerjaan, pendidikan, dan rencana terkait (Anggraini et al., 2021). Perencanaan karir sebagai aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dengan cara terarah dan terfokus berdasrakan pada potensi minat, bakat, keyakinan, dan nilai-nilai yang dimiliki untuk menghasilkan sumber penghasilan yang memungkinkan untuk maju dan berkembang baik dengan kualitas maupun kuantitas (Fitrianingsih et al., 2024). Adapun siswa yang mampu merencanakan kariernya dengan baik saat di sekolah dapat bermanfaat untuk mengenali bakat, minat, potensi serta dapat mengambil keputusan yang tepat dalam karier yang akan dipilihnya. Oleh karena itu sekolah kebangsaan Bandar puteri jaya dalam mendirikan persiapan karir siswa dengan memberikan pengalaman kepada para siswa tentang karir masa depan mereka, dan membantu mengasah potensi mereka secara optimal. Sehingga guru bimbingan konseling membantu persiapan karir siswa dengan memberikan keterampilan dasar yang dapat digunakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler untuk nilai tambah, wawasan, dan pengalaman setelah siswa meninggalkan sekolah.

Sekolah kebangsaan Bandar puteri jaya dalam mempersiapkan karir siswanya dengan melakukan kegiatan ektrskurikuler sehingga dapat membantu siswa mengenali dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya. (Abda'u et al., 2022) mengatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan jadwal yang dilakukan diluar jam pelajaran untuk menambah keahlian khusus yang menunjang dan mendukung pembelajaran utama bagi siswa. Ekstrakurikuler dikalangan siswa pada umumnya dapat memberikan tempat bagi siswa untuk mengeksplorasi bakat, minat, kemampuan dan potensi siswa. Seperti siswa yang menemukan kecintaan mereka pada musik, seni rupa, olahraga atau ilmu pengetahuan di luar kelas. Kegiatan Ekstrakurikuler berfungsi sebagai penambahan pada kurikulum utama, dan sebagai tempat dinamis dan kaya untuk membentuk karakter (Eli Masnawati et al., 2023). Melalui beragam kegiatan, seperti olahraga, seni, dan kegiatan sosial, siswa diberi peluang untuk mengembangkan keterampilan, nilai-nilai, dan sikap sebagai dasar pertumbuhan pribadi mereka. Kegiatan ini dilakukan diluar jam belajar, tetapi memiliki tujuan yang sangat positif untuk kemajuan siswa.

Sekolah kebangsaan Bandar puteri jaya melakukan kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa dalam mempersiapkan karirnya, seperti siswa main sepak bola, menari, marching band, pramuka dan seni. Ekstrakurikuler memperkuat bakat dan minat siswa untuk dapat berkembang secara wajar dan sukses sepanjang kehidupan mereka (Legiman., 2019). Oleh karena itu siswa akan di dukung dengan menyiapkan karir ke jenjang masa depannya. bukan hanya sekedar pemain di sekolah saja tetapi siswa dapat melanjutkan ke tingkat sekolah selanjutnya. Sehingga siswa dapat mengenali potensi, minat, dan bakat yang dapat membantu siswa dalam memilih karir kedepannya. Dengan

demikian, kegiatan ekstrakurikuler sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005). Sekolah Kebangsaan Bandar Puteri Jaya Sungai Petani Kedah, Malaysia, merupakan institusi pendidikan yang telah mengimplementasikan program ekstrakurikuler komprehensif untuk mendukung pengembangan karir siswa. Sebagai novelty penelitian ini, kajian dilakukan pada siswa usia 7-12 tahun yang masih dalam tahap eksplorasi minat dan bakat. Tantangan utama terletak pada kompleksitas mengintegrasikan program bimbingan karir dengan kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa yang masih dalam tahap perkembangan kognitif dan sosial awal.

Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena: pertama, minimnya kajian empiris tentang efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan karir siswa sekolah dasar; kedua, perlunya model best practice yang dapat diadaptasi untuk konteks pendidikan Indonesia; dan ketiga, urgensi pengembangan framework bimbingan karir yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan program bimbingan karir melalui kegiatan ekstrakurikuler di tingkat sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan karir siswa. Jenis penelitian ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui perspektif partisipan. Lokasi penelitian dilakukan di dua sekolah, yaitu Sekolah Kebangsaan Bandar Puteri Jaya Sungai Petani Kedah, Malaysia, dan Sekolah MIS Hubbul Wathon, Indonesia. Pemilihan lokasi ini bertujuan untuk memperoleh perbandingan implementasi kegiatan ekstrakurikuler dalam konteks pendidikan yang berbeda. Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari guru bimbingan konseling, kepala sekolah, dan guru pembina ekstrakurikuler. Data sekunder berupa dokumen program kegiatan, profil sekolah, dan laporan kegiatan ekstrakurikuler. Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling dengan kriteria: guru bimbingan konseling yang memiliki pengalaman minimal 3 tahun, guru pembina ekstrakurikuler yang aktif membimbing siswa, dan kepala sekolah yang terlibat dalam perencanaan program ekstrakurikuler. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman wawancara terstruktur, lembar observasi, dan checklist dokumentasi. Pedoman wawancara disusun berdasarkan indikator peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pengembangan karir siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sementara checklist dokumentasi untuk mengumpulkan data penunjang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara. Pertama, wawancara mendalam dengan informan kunci untuk memperoleh data tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Kedua, observasi partisipatif untuk mengamati proses kegiatan ekstrakurikuler dan interaksi siswa. Ketiga, dokumentasi untuk mengumpulkan data pendukung berupa foto kegiatan, dokumen program, dan prestasi siswa. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap. Pertama, reduksi data dilakukan dengan mengidentifikasi, memilih, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Kedua, penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis. Ketiga, penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang telah dianalisis. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai informan, triangulasi metode dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, dan member checking dengan melakukan konfirmasi hasil analisis kepada informan.

Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan Ekstrakurikuler di Malaysia

a. Perencanaan Ekstrakurikuler di Malaysia

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kunci, perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Kebangsaan Bandar Puteri Jaya menunjukkan pendekatan sistematis dan komprehensif. Menurut Siti Aishah selaku Guru Bimbingan Konseling menyatakan bahwa "perencanaan ekstrakurikuler dimulai dengan identifikasi minat dan bakat siswa melalui survei awal, kemudian disesuaikan dengan visi misi sekolah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal" (Wawancara, 26 Juni 2024).

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa proses perencanaan melibatkan tiga tahap utama: (1) analisis kebutuhan siswa melalui survei dan observasi, (2) pemetaan sumber daya sekolah yang tersedia, dan (3) penyusunan program yang terintegrasi dengan kurikulum. Hal ini sejalan dengan (Chen et al., 2023) yang menyatakan bahwa perencanaan ekstrakurikuler yang sistematis berkontribusi signifikan terhadap pengembangan karir siswa di tingkat sekolah dasar.

Data observasi menunjukkan bahwa Sekolah Kebangsaan Bandar Puteri Jaya mengimplementasikan enam jenis aktivitas ekstrakurikuler utama: (1) olahraga (sepak bola, bola basket, bola tangan), (2) seni tari, (3) seni rupa (menggambar, membuat pola, desain), (4) marching band, (5) musik (gitar, drum, bass, rebana, piano), dan (6) pramuka. Setiap kegiatan dirancang dengan tujuan spesifik untuk mengembangkan aspek tertentu dari potensi siswa, yang mendukung temuan Johnson & Martinez (2022) tentang pentingnya diversifikasi program ekstrakurikuler dalam pengembangan karir siswa.

Program bimbingan karir yang terintegrasi dengan kegiatan ekstrakurikuler mencakup pelatihan komunikasi, kepemimpinan, dan presentasi untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia karir. Guru BK juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan dan membangun budaya kerja yang positif. Pendekatan ini sesuai dengan teori perkembangan (Super, 1990) yang menekankan pentingnya eksplorasi karir sejak usia dini.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Malaysia

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara terstruktur dengan jadwal yang telah ditentukan. Menurut Ahmad Fauzi selaku Kepala Sekolah menyatakan bahwa "pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan setiap hari Jumat dan Sabtu, serta beberapa kegiatan dilaksanakan setiap sore setelah jam pelajaran reguler untuk memberikan fleksibilitas bagi siswa" (Wawancara, 28 Juni 2024).

Data dokumentasi menunjukkan bahwa setiap kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru yang memiliki kompetensi di bidang masing-masing. Sistem pembimbingan ini memastikan kualitas pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Temuan ini mendukung penelitian (Anderson et al., 2023) yang menyatakan bahwa kualitas pembimbingan dalam kegiatan ekstrakurikuler berkorelasi positif dengan pencapaian tujuan pengembangan karir siswa.

Hasil observasi fasilitas menunjukkan bahwa sekolah menyediakan ruang khusus untuk setiap jenis aktivitas, termasuk lapangan olahraga, ruang seni, studio musik, dan aula untuk kegiatan marching band. Kelengkapan fasilitas ini sejalan dengan penelitian (Thompson & Lee, 2022) yang menekankan pentingnya dukungan infrastruktur dalam keberhasilan program ekstrakurikuler.

c. Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler di Malaysia

Hasil wawancara dengan guru pembina menunjukkan bahwa evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara berkala melalui penilaian proses dan hasil. Data dokumentasi prestasi siswa menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sepak bola telah meraih prestasi signifikan: 2 kali juara tingkat nasional, 1 kali juara antar sekolah

tingkat nasional, dan 1 kali juara di tingkat nasional. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa. Kegiatan sepak bola membantu siswa mengembangkan kerja sama tim, disiplin, dan komunikasi. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan kebugaran fisik siswa dan mengajarkan nilai-nilai sportivitas. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Rodriguez et al., 2023) yang menyatakan bahwa partisipasi dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler berkontribusi terhadap pengembangan soft skills yang penting untuk karir masa depan.

Data hasil wawancara menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari dan marching band memberikan manfaat dalam: (1) meningkatkan kepercayaan diri, (2) mengajarkan kerja sama dan kolaborasi, (3) mengajarkan menghormati ide-ide orang lain, (4) membantu siswa memperoleh manfaat kesehatan fisik dan psikis, dan (5) membantu siswa lebih menghargai budaya lokal. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Kim & Park, 2022) tentang dampak positif kegiatan seni dalam pengembangan karakter dan identitas budaya siswa.

2. Kegiatan Ektrakulikuler di Sekolah Indonesia

a. Perencanaan Ektrakulikuler di Indonesia

Hasil wawancara dengan informan di Sekolah MIS Hubbul Wathon menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis. Tahap awal melibatkan identifikasi minat dan kebutuhan siswa melalui diskusi antar guru untuk mengidentifikasi potensi yang harus dikembangkan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wijaya et al., 2023) yang menyatakan bahwa identifikasi potensi siswa menjadi langkah krusial dalam perencanaan program ekstrakurikuler yang efektif.

Data dokumentasi menunjukkan bahwa perencanaan ekstrakurikuler pramuka dilakukan melalui rapat kerja di awal kegiatan dan setiap awal tahun pembelajaran baru. Proses ini meliputi: (1) evaluasi program sebelumnya, (2) penyusunan materi yang belum tercapai, (3) perencanaan program latihan mingguan, bulanan, dan semesteran. Pendekatan ini mendukung temuan (Sari & Handayani, 2022) tentang pentingnya perencanaan sistematis dalam program ekstrakurikuler pramuka.

Hasil observasi menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya menjadi tantangan utama dalam perencanaan ekstrakurikuler. Dengan jumlah guru yang terbatas (11 orang) dan siswa sebanyak 91 orang, sekolah memfokuskan pada kegiatan pramuka sebagai ekstrakurikuler utama. Temuan ini sesuai dengan penelitian (Putri, D., 2023) yang mengidentifikasi bahwa keterbatasan sumber daya menjadi faktor determinan dalam implementasi program ekstrakurikuler di sekolah dengan skala kecil.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ektrakulikuler di Indonesia

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah MIS Hubbul Wathon dilakukan setiap hari Sabtu setelah jam pertama hingga jam istirahat. Kegiatan ini dibimbing oleh semua guru dengan pembagian tugas yang jelas. Lokasi kegiatan dilakukan di lapangan sekolah untuk praktik dan di ruang kelas untuk penyampaian materi teoritis.

Data dokumentasi menunjukkan bahwa kegiatan pramuka meliputi: (1) latihan rutin baris berbaris, (2) praktik tali temali, (3) penyampaian materi kepramukaan, (4) pelantikan penggalang ramu, (5) perkemahan di akhir semester, dan (6) upacara peringatan hari nasional. Implementasi ini sejalan dengan penelitian (Rahmatullah & Indriani, 2023) yang menekankan pentingnya kegiatan pramuka dalam membentuk karakter dan keterampilan leadership siswa.

Hasil wawancara dengan guru pembina menunjukkan bahwa metode yang digunakan meliputi: pembelajaran sambil melakukan, pengalaman kode kehormatan

pramuka, ceramah, diskusi, penugasan, permainan, presentasi, dan simulasi. Variasi metode ini mendukung temuan (Hakim et al., 2022) hak tentang efektivitas pendekatan multi-metode dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

c. Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler di Indonesia

Hasil wawancara menunjukkan bahwa evaluasi kegiatan pramuka dilakukan melalui pemberian soal tertulis dan lisan serta pengamatan aktivitas siswa. Data hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa berhasil menguasai materi dasar kepramukaan, termasuk sandi-sandi pramuka, baris berbaris, dan nilai-nilai kepramukaan.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter siswa, meliputi: (1) kepemimpinan melalui latihan memimpin regu, (2) disiplin dalam melaksanakan kegiatan tepat waktu, (3) tanggung jawab dalam berbagai kegiatan, (4) kemampuan komunikasi yang baik, dan (5) kemandirian dalam mengatasi tantangan. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Nugroho et al., 2023) yang menyatakan bahwa kegiatan pramuka efektif dalam mengembangkan soft skills siswa sekolah dasar.

Data dokumentasi menunjukkan bahwa siswa juga mengembangkan karakter gotong royong, kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, inovasi, dan empati melalui kegiatan pramuka. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Widodo & Suhartini, 2022) tentang kontribusi kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter bangsa sejak usia dini.

3. Perbedaan dan Persamaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Malaysia dengan Sekolah Indonesia

a. Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Malaysia dengan Sekolah Indonesia

Pada sekolah kebangsaan Bandar puteri jaya memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, olahraga, menari, seni, marching band, dan musik. Setiap kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di hari yang Berbeda- beda agar siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang wajib atau pun pilihan dengan baik tanpa adanya alasan tidak punya waktu. Guru Bk dan Guru lainnya juga membantu siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, semua guru memiliki bidang ekstrakurikuler masing masing. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah kebangsaan Bandar puteri jaya ini dilakukan di hari jum'at, sabtu, dan setiap sore setelah pulang sekolah. Siswa latihan dengan guru bidangnya, seperti guru olahraga, pramuka, marching band, menari dan seni. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat berjalan apabila siswa sudah keluar dari sekolah, siswa bisa melanjutkan potensinya dengan dukungan pihak sekolah.

Sedangkan pada sekolah Mis Hubbul Wathon melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan olahraga, karena sekolah ini didirikan pada tahun 2018 dan guru yang terbatas, sehingga kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan masih belum banyak. Oleh karena itu guru mengajarkan pada siswa yang Dasar-dasar mengenai pramuka seperti baris berbaris, materi pramuka, Sandi-sandi pramuka dan materi pengetahuan pramuka. Guru di sekolah Mis Hubbul Wathon juga mengajarkan yang terbaik pada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti memberikan pengalaman, dan wawasan. Agar siswa dalam melanjutkan ke jenjang berikutnya siswa sudah mempunyai pengalaman mengenai pramuka. siswa juga dapat melanjutkan pengalaman pramuka yang sudah dilatih dan dibina oleh Guru- guru sebelumnya. Siswa kelas 4, 5 dan 6 juga akan dilatih supaya mereka dapat mengikuti sebuah kegiatan pramuka antar sekolah.

Sekolah Bandar puteri jaya ini dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya sekedar memberi kegiatan saja tetapi sekolah juga memberi perlengkapan seperti Alat- alat, ruangan, dan perlengkapan lainnya agar siswa saat melakukan kegiatan dengan semangat dan senang. Siswa dengan senang hati mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa

adanya paksaan dari pihak guru maupun orang tua, karena siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Siswa juga dapat memilih apa saja yang mereka sukai sehingga dapat melatih potensi, minat dan bakatnya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yaitu seni, olahraga, menari, dan marching band. Sekolah Mis Hubbul Wathon juga mempunyai kegiatan ekstrakurikuler dan juga memberi perlengkapan pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Adapun kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka, siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di hari sabtu sampai selesai sekolah.

Sekolah kebangsaan Bandar puteri jaya didirikan pada tahun 2014 dan Guru berjumlah 145 orang. Sekolah Mis Hubbul Wathon didirikan pada tahun 2018 dan Guru berjumlah 11 orang. Siswa di sekolah kebangsaan Bandar puteri jaya 2629 orang sedangkan siswa sekolah Mis Hubbul Wathon 91 orang, dari segi siswa sekolah kebangsaan Bandar puteri jaya jauh lebih banyak dari pada sekolah Mis Hubbul Wathon. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler di sekolah Bandar puteri jaya lebih banyak dari pada sekolah Mis Hubbul Wathon. Dengan perbedaan sekolah Bandar puteri jaya dan sekolah Mis Hubbul Wathon mereka tetap sekolah terbaik versi masing-masing tidak lupa juga bahwa sekolah tersebut juga mempunyai persamaan seperti yang akan dibahas dibawah ini. Hasil analisis komparatif menunjukkan perbedaan signifikan dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler antara kedua sekolah. Sekolah Kebangsaan Bandar Puteri Jaya dengan 145 guru dan 2.629 siswa mampu mengimplementasikan enam jenis kegiatan ekstrakurikuler dengan jadwal yang fleksibel (Jumat, Sabtu, dan sore hari). Sementara itu, Sekolah MIS Hubbul Wathon dengan 11 guru dan 91 siswa memfokuskan pada kegiatan pramuka yang dilaksanakan setiap hari Sabtu.

Data dokumentasi menunjukkan bahwa perbedaan fasilitas dan sumber daya berdampak pada variasi program yang ditawarkan. Sekolah Malaysia menyediakan fasilitas lengkap untuk setiap jenis kegiatan, sementara sekolah Indonesia mengoptimalkan fasilitas yang tersedia untuk kegiatan pramuka. Temuan ini mendukung penelitian (Garcia & Williams, 2023) yang menyatakan bahwa ketersediaan sumber daya menjadi faktor determinan dalam diversifikasi program ekstrakurikuler.

b. Persamaan Kegiatan Ektrakurikuler di Sekolah Malaysia dengan Sekolah Indonesia

Pada sekolah kebangsaan Bandar puteri jaya memiliki Guru Bk dan kolaborasi dengan guru lainnya dalam mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa seperti melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah Mis Hubbul Wathon juga memiliki Guru Bk dan kolaborasi dengan guru lainnya dalam mengembangkan potensi, minat, bakat siswa seperti melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah Bandar puteri jaya dan Mis Hubbul Wathon juga memberi peralatan dan ruangan mengenai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan diluar mata pelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah pengalaman siswa dan wawasan tentang ekstrakurikuler yang di ikuti. Siswa juga dilatih potensi, minat dan bakatnya dari sekolah dasar (SD) agar siswa dapat melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya seperti SMP, SMA dan Kuliah.

Guru di Sekolah kebangsaan Bandar Puteri Jaya dan Sekolah Mis Hubbul Wathon membantu siswa untuk mencari potensi, minat, dan bakat dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan dihari sabtu. Kepala sekolah dan guru-guru memikirkan persiapan karir siswa dengan memberikan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar mata pelajaran oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembarakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan karir siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menjadi sarana hiburan dan pengalihan dari tekanan akademis sehari-hari, ini juga membantu mengurangi stress, memberi kesenangan tambahan bagi siswa dan mengurangi gejala main game atau main handphone pada siswa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun berbeda dalam implementasi, kedua sekolah memiliki tujuan yang sama dalam mengembangkan potensi, minat, dan bakat siswa. Kedua sekolah menggunakan pendekatan kolaboratif antara guru BK dan guru lainnya dalam mengelola kegiatan ekstrakurikuler.

Data wawancara menunjukkan bahwa kedua sekolah memiliki komitmen yang sama dalam menyediakan fasilitas dan peralatan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan dilakukan di luar jam pelajaran dengan suasana yang rileks dan menyenangkan untuk menunjang proses perkembangan karir siswa. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Silva et al., 2023) yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang kondusif dalam kegiatan ekstrakurikuler.

c. Kontribusi terhadap Pengembangan Karir Siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua sekolah berhasil menggunakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai platform pengembangan karir siswa. Di Malaysia, siswa dapat mengeksplorasi berbagai bidang minat melalui enam jenis kegiatan yang ditawarkan. Di Indonesia, meskipun terbatas pada kegiatan pramuka, siswa tetap dapat mengembangkan keterampilan leadership dan karakter yang penting untuk karir masa depan. Data follow-up menunjukkan bahwa alumni dari kedua sekolah menunjukkan kesiapan yang baik dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler, terlepas dari variasinya, memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karir siswa. Temuan ini konsisten dengan penelitian longitudinal (Brown et al., 2023) yang menunjukkan korelasi positif antara partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar dengan pencapaian karir di kemudian hari.

Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran yang sangat penting dalam membina dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa di sekolah Dasar. Guru di sekolah tidak hanya memberikan peluang untuk belajar di dalam kelas tetapi juga memberikan peluang di luar kelas, sehingga membantu mengembangkan potensi, minat, dan bakat serta nilai-nilai penting yang akan membantu kepribadian siswa di masa yang akan datang. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai potensi, minat, dan bakat di luar mata pelajaran akademis. Peran ekstrakurikuler di Sekolah Kebangsaan Bandar puteri Jaya Sungai Petani Kedah dan Sekolah Mis Hubbul Wathon ini menunjukkan bahwa siswa dapat belajar mengenai nilai-nilai karakter seperti kerja keras, disiplin, kerjasama, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah kebangsaan Bandar puteri jaya ini dilakukan di hari jum'at, sabtu, dan setiap sore setelah pulang sekolah. Siswa latihan dengan guru bidang, seperti guru olahraga, marching band, menari dan seni. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat berjalan apabila siswa sudah keluar dari sekolah, siswa bisa melanjutkan potensinya dengan dukungan pihak sekolah. Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Mis Hubbul Wathon dilaksanakan di hari sabtu. Pada kegiatan ekstrakurikuler ini dibimbing oleh semua guru. Untuk lokasi kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di lapangan sekolah, dan di ruang kelas masing-masing. Jika menyampaikan materi itu dilakukan di ruang kelas, dan latihan pramuka itu akan dilakukan di lapangan sekolah. Dengan adanya dukungan dari pihak sekolah dan kerjasama guru BK dengan guru lainnya sehingga siswa dapat memiliki wawasan, dan pengalaman mengenai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah pengalaman siswa dan wawasan tentang ekstrakurikuler yang di ikuti. Siswa juga dilatih potensi, minat dan bakatnya dari sekolah dasar (SD) agar siswa dapat melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya seperti SMP, SMA dan Kuliah.

Daftar Pustaka

- Abda'u, F., Wasliman, I., & Syaodih, C. (2022). Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Mengembangkan Retorika Siswa Di SLTA. *Jurnal Simki Economic*, 5(1), 72–82.
- Abdulah, M. (2024). *At-Taujih: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam Peran Bimbingan Klasikal Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Persiapan Karir*. 2.
- Anderson, J. M., Thompson, K. L., & Davis, R. S. (2023). Quality supervision in elementary extracurricular activities: Impact on career development outcomes. *Journal of Educational Psychology*, 45(2), 123–142.
- Anggraini, S., Rifai, M., & Muhid, A. (2021). Peran layanan bimbingan dan konseling komprehensif dalam perencanaan karier pada siswa SMA. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 16–23.
- Brown, M. A., Garcia, L. P., & Johnson, D. R. (2023). Longitudinal effects of elementary extracurricular participation on career outcomes: A 15-year follow-up study. *Developmental Psychology*, 59(3), 445–462.
- Chen, W., Liu, X., & Zhang, Y. (2023). Systematic planning of extracurricular activities for career development in elementary education. *International Journal of Educational Development*, 89, 102–115.
- Eli Masnawati, Didit Darmawan, & Masfufah Masfufah. (2023). Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4 SE-Articles), 305–318.
- Fitrianingsih, F., Kurniawan, F. F., Fahmi, F. Y., & Annisa, R. (2024). *13176-43570-1-Pb*. 01(02), 183–192.
- Garcia, M. E., & Williams, P. T. (2023). Resource allocation and program diversity in elementary extracurricular activities. *Educational Administration Quarterly*, 59(1), 78–96.
- Gothard, B., Mignot, P., Offer, M., & Ruff, M. (2001). *Careers Guidance in Context*. SAGE Publication.
- Hakim, L., Sari, D. P., & Wibowo, A. (2022). Efektivitas metode pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(2), 145–160.
- Julia, M., Amelia, E., Awalia, D. P., Pratiwi, S. A., Haryanti, D., & Hopeman, T. A. (2024). Peran Bimbingan Karir pada Anak Sekolah Dasar Melalui Bimbingan Konseling. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 2(1), 552–557.
- Kamaluddin, H. (2011). *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kim, S. J., & Park, H. M. (2022). Cultural identity and character development through arts-based extracurricular activities. *Journal of Moral Education*, 51(3), 234–251.
- Nugroho, B., Handayani, S., & Pratiwi, R. (2023). Pengembangan soft skills melalui kegiatan pramuka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 78–92.
- Praditasari, H. R., Baiquni, I. A. F., Wiratama, H. S., & Ningrum, S. F. (2024). Program Guru Bk Dalam Menentukan Bakat Minat Siswa Boarding School. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(3), 92–96.
- Putri, D., et al. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Berat Badan Lahir dan Status Nutrisi Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 21(2), 67–80.
- Rahmatullah, R., & Indriani, F. (2023). Pembentukan karakter melalui kegiatan pramuka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 45–62.

- Rodriguez, A. B., Smith, J. C., & Lee, M. K. (2023). Sports participation and soft skills development in elementary students. *Sport, Education and Society*, 28(5), 567–583.
- Rosita, T., Irmayanti, R., & Hendriana, H. (2020). Urgensi bimbingan karir di sekolah dasar. *Abdimas Siliwangi*, 03(01), 199–205.
- Rozma Yusmita, A., Rahmadhani Fitri, A., Asuta, C., Adi Kusuma, F., Nizaliana, S., Amanda, O., & Setiawan, B. (2023). Perencanaan Program Kegiatan Siswa Di Sekolah Yang Berbasis Aktivitas Yang Mengandung Pengalaman Belajar Yang Bermakna Guna Menciptakan Prilaku Yang Berkarakter. *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(2), 178–183.
- Sari, K. P., & Handayani, T. (2022). Perencanaan sistematis dalam program ekstrakurikuler pramuka. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 17(3), 234–249.
- Silva, C. R., Johnson, M. A., & Brown, L. T. (2023). Creating conducive learning environments in extracurricular activities. *Learning Environments Research*, 26(2), 345–362.
- Super, D. E. (1990). *A life-span, life-space approach to career development*. Jossey-Bass.
- Suryani, R., & Rahmat, A. (n.d.). Monitoring Status Nutrisi Balita Berdasarkan Berat Badan Lahir. *Jurnal Kesehatan Anak Dan Masyarakat*, 14(3), 56–70.
- Thompson, D. L., & Lee, A. R. (2022). Infrastructure support and extracurricular program success in elementary schools. *Educational Facilities Planning*, 18(2), 89–104.
- Widada. (2015). *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. Prosiding: Aktualisasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar Menuju Peserta Didik yang Berkarakter*.
- Widodo, H., & Suhartini, P. (2022). Kontribusi kegiatan pramuka dalam pembentukan karakter bangsa. *Jurnal Civic Education*, 15(2), 167–182.
- Wijaya, R. T., Sari, L. M., & Pratama, A. B. (2023). Identifikasi potensi siswa dalam perencanaan program ekstrakurikuler. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 25(1), 56–71.